

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berhasil menghasilkan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Berbasis Web pada Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center menggunakan bahasa pemrograman PHP Native, database MySQL, framework Bootstrap 5, serta web server XAMPP. Sistem yang dibangun mampu mengelola seluruh proses penerimaan santri baru secara terkomputerisasi, mulai dari registrasi akun, pengisian formulir pendaftaran, pengelolaan data guru dan program, verifikasi pendaftaran oleh administrator, hingga pencetakan bukti pendaftaran dan laporan.
2. Penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penerimaan santri baru dibandingkan dengan proses manual yang sebelumnya digunakan. Calon santri dapat melakukan pendaftaran secara online tanpa harus datang langsung ke pondok pesantren, sedangkan administrator dapat mengelola data peserta, melakukan verifikasi, serta menyusun laporan dengan lebih cepat, akurat, dan terstruktur.
3. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fungsi utama sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur login, registrasi akun, formulir pendaftaran, pengelolaan data guru, pengelolaan data program, verifikasi pendaftaran, pencetakan

bukti pendaftaran, dan pencetakan laporan dapat berfungsi dengan baik sehingga sistem dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pendukung proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Center.

5.2 Saran

Meskipun sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan proses penerimaan santri baru, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya agar sistem menjadi lebih optimal. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pembayaran biaya pendaftaran secara online sehingga proses administrasi menjadi lebih praktis dan efisien.
2. Sistem dapat diintegrasikan dengan layanan notifikasi, seperti email atau WhatsApp, untuk memberikan informasi kepada peserta mengenai status pendaftaran secara otomatis setelah dilakukan proses verifikasi oleh administrator.
3. Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur ujian seleksi berbasis online, pengumuman hasil seleksi secara otomatis, serta fitur unggah dokumen persyaratan sehingga seluruh proses penerimaan santri baru dapat dilakukan melalui satu sistem yang terintegrasi.
4. Keamanan sistem dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode enkripsi password yang lebih aman, seperti `password_hash()` dan `password_verify()`, serta menambahkan mekanisme perlindungan terhadap serangan seperti

SQL Injection, Cross Site Scripting (XSS), dan Cross Site Request Forgery (CSRF).

5. Tampilan antarmuka sistem dapat terus disempurnakan agar lebih modern, responsif, dan nyaman digunakan pada berbagai perangkat, baik komputer, tablet, maupun smartphone, sehingga memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik bagi administrator maupun calon santri.